

## ABSTRAK

**Mamopar Manalu, Nim : 309122036, Keberadaan Aron di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo. Program Studi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.**

Tulisan ini membahas tentang konsep *aron* pada masyarakat Berastagi dalam bidang pertanian, bagaimana *aron* dahulu dan *aron* saat ini, hal – hal apa saja yang berubah dalam pelaksanaan *aron* tersebut pada rentang waktu tertentu, dan hal – hal pemicu perubahan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif untuk memperoleh informasi tentang konsep *aron* menurut masyarakat Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo, hal – hal apa saja yang berubah dan hal pemicu perubahan konsep *aron*, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci seperti pengetua adat, dan beberapa warga yang mengetahui tentang *aron* serta bekerja sebagai *aron*. Observasi dilakukan untuk mengamati cara kerja yang dilakukan oleh peserta *aron*.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa adanya perubahan konsep *aron* pada masyarakat Berastagi dalam bidang pertanian, dari *aron* dahulu yang bersifat tenaga (*gegeh*) menjadi *aron singemo* yang bersifat uang. Memudarnya konsep *aron* dipicu oleh berkembangnya teknologi dan meningkatnya kebutuhan hidup, dimana pemilikan lahan semakin sempit dikarenakan jumlah penduduk semakin bertambah, sehingga warga kebanyakan memilih menjadi *aron si ngemo*. Adapun perubahan tersebut terdapat dalam pelaksanaan *aron* antara lain : jumlah kelompok *aron*, jam kerja, pembagian kerja, bentuk kompensasi, konsumsi, dan syarat – syarat menjadi peserta *aron*.